

ABSTRAKSI

Pada penelitian ini peneliti menganalisis kinerja keuangan sebelum dan sesudah merger dan akuisisi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis apakah terdapat perbedaan kinerja keuangan secara signifikan antara sebelum dan sesudah merger dan akuisisi. Pada penelitian ini alat untuk mengukurnya adalah rasio keuangan antara lain: *Current Ratio* (CR), *Quick Ratio* (QR), *Debt Equity Ratio* (DER), *Debt to Total Asset Ratio* (DAR), *Total Asset Turnover* (TATO), *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Investment* (ROI), *Return On Equity* (ROE), *Earning Per Share* (EPS) dan *Price to Earning Ratio* (PER). Penelitian ini mengambil perusahaan yang terdaftar di bursa efek Indonesia yang melakukan merger dan akuisisi pada tahun 2004-2007 dengan periode tiga tahun sebelum dan tiga tahun sesudah merger dan akuisisi. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling*, dan terdapat 11 perusahaan yang dijadikan sampel. Penelitian ini menggunakan metode *Paired Sample T-Test* karena semua data berdistribusi normal.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan kinerja keuangan secara signifikan antara sebelum dan sesudah merger dan akuisisi. Hal ini diduga karena merger dan akuisisi tidak menimbulkan sinergi bagi perusahaan, baik perusahaan pengakuisisi maupun perusahaan yang diakuisisi yang kemungkinan disebabkan lemahnya strategi yang dilakukan, pemilihan perusahaan target yang kurang tepat, perusahaan pengakuisisi kurang pengalaman dalam melakukan merger dan akuisisi dan adanya faktor non-ekonomis yaitu untuk menyelamatkan perusahaan dari kebangkrutan.

Kata Kunci : Merger dan Akuisisi; Kinerja Keuangan; Rasio Keuangan; *Paired Sample T-Test*.